
Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Zakat Fitrah Kelas V SD Negeri 2 Gogagoman

Mohamat Alhari Mutu Mokoagow

Guru SD Negeri 2 Gogagoman

Alharimakoagow01@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan dengan Observasi awal yang dilaksanakan di SDN 2 Gogagoman, kelas V, dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi zakat fitrah yang diajarkan melalui metode ceramah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan temuan-temuan yang didapatkan penulis di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan metode simulasi efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi zakat dengan presentase nilai rata-rata dari 59% > 66% > sampai pada 95%. Maka dengan adanya penelitian ini pendidik dapat menjadikan metode simulasi sebagai rujukan untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran serta memperkaya metode pedagogis.

Kata kunci : Meningkatkan Pemahaman, Zakat fitrah, Metode Simulasi

ABSTRACT

Based on the initial observations conducted at SDN 2 Gogagoman, Grade V, aimed at addressing the issue of low interest and understanding of students regarding the subject of zakat fitrah taught through the lecture method, this study employs a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in two cycles. The research aims to describe the findings obtained by the author in the field. Data collection techniques were carried out through observation, tests, and documentation. The results of the study show that the application of the simulation method is effective in improving students' understanding of zakat, with an increase in the average score from 59% > 66% > up to 95%. Therefore, this research suggests that educators can use the simulation method as a reference to optimize the quality of learning and enrich pedagogical methods

Key Word : Improving Understanding, Fitrh Zakah, Simulation Method

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan sentral dalam upaya membangun bangsa dan negara, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa tujuan utama didirikannya Pemerintah Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dipertegas oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pentingnya pengembangan kemampuan serta pembentukan karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat¹. Pendidikan berfungsi untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang beriman, berkepribadian, serta memiliki kompetensi dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.² Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai kebijakan dan program yang berfokus pada pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Berangkat dari maksud Undang-Undang di atas, secara bersamaan bahwa Suharsimi Arikunto menganggap bahwa peserta didik adalah individu yang terdaftar sebagai subjek pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Menurut UU Sisdiknas, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada berbagai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan kata lain, peserta didik adalah individu yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang terus berupaya meningkatkan potensi dirinya, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, melalui kegiatan pembelajaran yang disediakan³

Dalam konteks pendidikan agama Islam, materi zakat fitrah merupakan bagian integral yang berkontribusi pada pembentukan karakter dan moral siswa.⁴ Zakat fitrah, sebagai kewajiban setiap Muslim pada bulan Ramadan, tidak hanya bertujuan untuk membersihkan jiwa dan harta, tetapi juga memiliki fungsi sosial yang signifikan dalam membantu mereka yang membutuhkan⁵. Meskipun penting, di SDN 2 Gogagoman, khususnya di kelas V, materi zakat fitrah sering kali kurang

¹ Indonesia, Presiden Republik. "Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi (2003).

² Dwintari, Julita Widya. "Kompetensi kepribadian guru dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis penguatan pendidikan karakter." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7.2 (2017): 51-57.

³ Annas, Annisa Nuraisyah. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.2 (2017): 132-142

⁴ Silastia, Sonia, et al. "Model Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh dalam Pembangunan Suatu Negara." *Student Scientific Creativity Journal* 1.3 (2023): 393-413.

⁵ Mardiantari, Ani, dkk. "Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro:(Studi Pada Lazisnu Kota Metro)." *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah* 7.2 (2019): 1-19.

diminati oleh siswa ketika diajarkan melalui metode ceramah. Metode ini dinilai kurang efektif dalam melibatkan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep zakat fitrah⁶, yang mencakup aspek-aspek sosial dan religius.

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk menjawab permasalahan rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi zakat fitrah di kelas V SDN 2 Gogagoman. Melalui penerapan metode simulasi, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang zakat fitrah. Metode simulasi dipilih karena dianggap mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan nyata, sehingga diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa penggunaan metode ceramah tidak cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Sebaliknya, simulasi sebagai metode pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual diharapkan dapat mengatasi permasalahan ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana metode simulasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi zakat fitrah di kelas V SDN 2 Gogagoman, dengan harapan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks pendidikan agama Islam.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.⁷ PTK berbeda dari penelitian kelas biasa, di mana dorongan utama biasanya adalah keinginan untuk memahami atau mengembangkan sesuatu. Penelitian tindakan kelas ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif, meskipun data kualitatif juga dikumpulkan dengan penjelasan deskriptif dalam bentuk narasi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, dengan memberikan perhatian yang seimbang pada proses dan hasil.⁸ Penelitian ini menggunakan model tindakan berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Kemmis

⁶ Mahmudah, Masruroh. "Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD." *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 11.1 (2016): 116-129.

⁷ Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1.4 (2024): 19-19.

⁸ Luluk, Luluk. "Eskalasi Kualitas Pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 4.2 (2024): 276-287.

dan McTaggart, di mana setiap siklus mengarah ke siklus berikutnya. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.⁹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 2 Gogagoman. Dalam hal ini, penelitian akan berlangsung pada siswa kelas V sebagai subjek penelitian di tahun ajaran 2022/2023. Penelitian yang akan dilaksanakan mengadopsi metode penelitian tindakan kelas sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan cenderung pada peningkatan pemahaman peserta didik pada materi zakat fitrah melalui penerapan metode simulasi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwasannya peserta didik terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Penelitian akan berlangsung dengan beberapa siklus agar dapat mengetahui peningkatan yang terjadi pada siswa.

Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tindakan

1. Pra-Siklus

Penelitian dilakukan dengan mengadakan pra siklus pada siswa dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman siswa pada materi zakat fitrah yang terbilang kurang dari standar atau kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang mana belum menggunakan metode simulasi. Tindakan pra-siklus ini berguna agar peneliti dapat mengetahui kemampuan individu sebelum dilakukan tahap siklus I dan II. Berikut jabaran dari data yang telah diperoleh peneliti melalui pra-siklus pada kelas V di SDN 2 Gogagoman

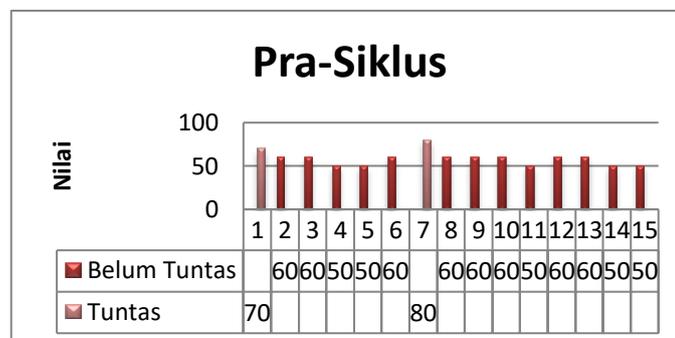
Tabel 1: Hasil Tes Pra-Siklus

No.	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Agrizal Fadlan Adam	L	70	Tuntas
2	Fathan Almaisan Gumalangit	L	60	Belum Tuntas
3	Hafis Arafky Mamonto	L	60	Belum Tuntas
4	Khairil Jumadin Labosang	L	50	Belum Tuntas
5	Afika Nur Fadila Mangiri	P	50	Belum Tuntas
6	Afrah Varisha Mamonto	P	60	Belum Tuntas
7	Alfirania Usman	P	80	Tuntas
8	Athirah Zhulaikha Lamela	P	60	Belum Tuntas
9	Attaya Riskilah Umbola	P	60	Belum Tuntas
10	Fazra Irtia Andi Hasan	P	60	Belum Tuntas

⁹ Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1.4 (2024): 19-19.

11	Jihan Khairunnisa Muis	P	50	Belum Tuntas
12	Khairunissa Salsabila Asyifa Putri	P	60	Belum Tuntas
13	Putri Lily Riany	P	60	Belum Tuntas
14	Queen Mawar Chantika Potabuga	P	50	Belum Tuntas
15	Saffea Aqifa Naila Dotulong	P	50	Belum Tuntas
Nilai Tertinggi		80		
Nilai Terendah		50		
Jumlah Nilai		880		
Nilai Rata-rata		59%		
Jumlah Peserta Didik Tuntas		2 (13,3%)		
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas		13 (86,6%)		

Berangkat dari tabel di atas dapat dipahami bahwa hasil dari pengamatan nilai rata-rata pra-siklus mencapai 59% dengan nilai tertinggi pada angka 80 sedangkan yang paling rendah pada angka 50. Adapun jumlah peserta didik yang tuntas 2 orang dengan presentasi 17% sekian dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas terdapat 13 orang dengan presentasi 82% sekian. Apa bila dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Berangkat dari hasil dari pre-test yang telah dilakukan oleh peneliti. Maka, dapat diketahui bahwasanya pemahaman peserta didik pada materi zakat fitrah masih terbilang jauh dari ketuntasan atau standar yang telah ditentukan.

2. Siklus I

Pada siklus pertama, peneliti menyusun modul ajar dengan metode simulasi, menyiapkan materi serta alat pembelajaran seperti LCD dan laptop, serta menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar kerja untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terkait zakat fitrah. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada 07 Agustus 2023 dengan 15 peserta didik. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, memeriksa kehadiran, dan memberi motivasi serta pertanyaan pemantik terkait materi. Pada kegiatan inti, guru menampilkan video "...", memberikan pertanyaan, membagi siswa ke dalam kelompok, dan menginstruksikan satu kelompok sebagai amil zakat

serta kelompok lain sebagai keluarga yang membayarkan zakat fitrah. Amil zakat mencatat nominal zakat, sementara keluarga menghitung zakat sesuai jumlah anggota. Pada kegiatan penutup, guru membuat rangkuman materi, melakukan refleksi, menyampaikan materi pekan depan, memberikan tugas rumah, dan menutup dengan doa.

Hasil Observasi Kegiatan Siswa

lembar pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam berlangsungnya pembelajaran, yang kemudian lembar aktivitas tersebut akan diberikan indikator penilaian dari 1-4 sebagai bentuk penilaian terhadap aktivitas peserta didik di dalam kelas, yang kemudian nilai tersebut akan di analisis

Tabel 2: Lembar Aktivitas Siswa Siklus I

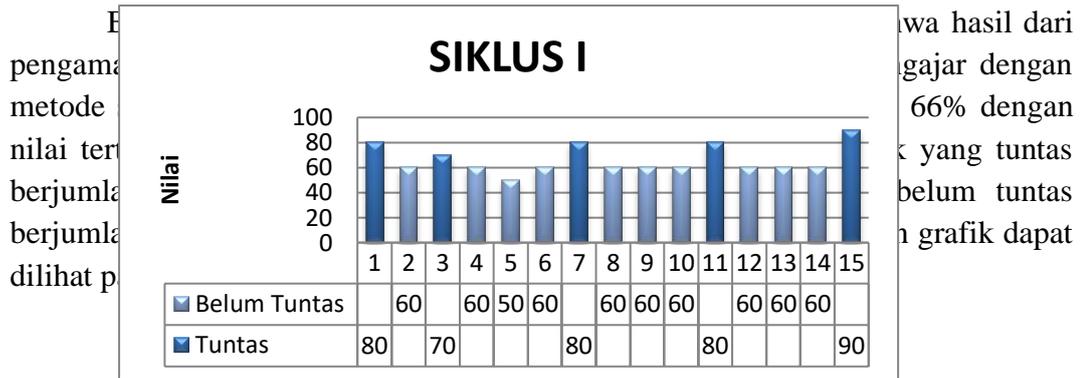
No	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Peserta didik dapat menjelaskan dengan benar pengertian zakat		✓		
2	Peserta didik dapat menyebutkan tujuan utama dari zakat menurut ajaran islam		✓		
3	Peserta didik memahami pentingnya zakat dalam ajaran islam.			✓	
4	Peserta didik dapat memahami ketentuan-ketentuan dalam zakat fitrah			✓	
5	Peserta didik merasa bahwa pembelajaran simulasi meningkatkan pemahaman mereka tentang pembayaran zakat				✓
6	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam pembelajaran simulasi			✓	
7	Peserta didik mampu mensimulasikan pembayaran zakat didepan kelas		✓		
8	Peserta didik berperan sebagai “Muzaki” dalam pembelajaran simulasi dengan baik		✓		
9	Peserta didik dapat memberikan contoh nyata dari ukhuwah Wathaniyah dalam diskusi			✓	
10	Peserta didik menunjukkan sikap serius dan saling menghargai dalam pembelajaran simulasi			✓	
11	Peserta didik mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan tepat		✓		
12	Peserta didik dapat menjelaskan konsep dasar zakat setelah simulasi.			✓	
13	Peserta didik mampu melakukan perhitungan zakat dengan benar.	✓			

14	Peserta didik memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam pembayaran dan penerimaan zakat.		✓		
15	Peserta didik menunjukkan sikap saling membantu dan bekerja sama selama simulasi				✓
16	Peserta didik memahami dan dapat menghubungkan konsep zakat dengan kehidupan sehari-hari		✓		
Jumlah	41	Baik			
Presentase	2,56%				

Berdasarkan pada table di atas, hasil lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Menunjukkan bahwa hasil pengamatan pada peserta didik dengan menggunakan metode simulasi pada siklus I termasuk pada kategori baik, ini berdasarkan taraf keberhasilan dengan nilai 41 dan nilai presentase pada angka 2,56%. Yang berdasar pada indikator 1-4

Tabel 3: Hasil Tes Siklus I

No.	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Agrizal Fadlan Adam	L	80	Tuntas
2	Fathan Almaisan Gumalangit	L	60	Belum Tuntas
3	Hafis Arafky Mamonto	L	70	Tuntas
4	Khairil Jumadin Labosang	L	60	Belum Tuntas
5	Afika Nur Fadila Mangiri	P	50	Belum Tuntas
6	Afrah Varisha Mamonto	P	60	Belum Tuntas
7	Alfirania Usman	P	80	Tuntas
8	Athirah Zhulaikha Lamela	P	60	Belum Tuntas
9	Attaya Riskilah Umbola	P	60	Belum Tuntas
10	Fazra Irtia Andi Hasan	P	60	Belum Tuntas
11	Jihan Khairunnisa Muis	P	80	Tuntas
12	Khairunissa Salsabila Asyifa Putri	P	60	Belum Tuntas
13	Putri Lily Riany	P	60	Belum Tuntas
14	Queen Mawar Chantika Potabuga	P	60	Belum Tuntas
15	Saffea Aqifa Naila Dotulong	P	90	Tuntas
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		50		
Jumlah Nilai		990		
Nilai Rata-rata		66%		
Jumlah Peserta Didik Tuntas		5 (33,3%)		
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas		10 (66,6%)		



Berdasarkan dengan grafik di atas, menunjukkan bahwa pemahaman siswa yang diperoleh peserta didik yang mencapai pada ketuntasan secara individu sebanyak 5 orang dengan presentasi 33,3% dengan menggunakan rumus yang sama bahwa dapat dilihat peserta didik secara individu terdapat 10 orang yang belum tuntas dengan presentasi 66,6%, dengan hasil test yang telah diberikan, perolehan nilai rata-rata diketahui mencapai 66% (dalam tabel sebelumnya) yang belum memenuhi standar KKTP dari penilaian yang ada di SDN 2 Gogagoman yakni 75 pada tiap pembelajaran. Dengan demikian, ketuntasan pada materi zakat fitrah di kelas V SDN 2 Gogagoman pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar

Refleksi

Siklus I menunjukkan bahwa meskipun guru telah berperan aktif dalam menerapkan metode simulasi dengan perencanaan matang dan memberikan umpan balik konstruktif, pemahaman siswa tentang zakat fitrah belum optimal, dengan hanya 33% siswa mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kesulitan siswa disebabkan oleh kurangnya keterlibatan dalam simulasi dan waktu yang tidak mencukupi untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Untuk Siklus II, perlu dilakukan perbaikan dalam pengelolaan simulasi, motivasi siswa, serta pengaturan waktu dan pembagian peran yang lebih jelas, agar pemahaman siswa meningkat dan lebih banyak siswa mencapai KKTP.

3. Siklus II

Berangkat dari hasil refleksi pada tahapan siklus I terdapat beberapa identifikasi yang kemudian menjadi perbaikan yang harus ditingkatkan lagi pada siklus II. Proses dari siklus II akan berlangsung dengan satu kali pertemuan,

pertemuan pada siklus II memiliki maksud yakni sebagai pertemuan untuk mencapai target kelulusan atau ketuntasan pada peserta didik.

Pada Siklus II, peneliti merencanakan perbaikan dari Siklus I dengan menyempurnakan perangkat pembelajaran dan strategi peran yang telah dikembangkan, menyesuaikan dengan hasil evaluasi dari Siklus I. Peneliti juga menyiapkan peralatan pendukung seperti laptop, LCD, serta bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menerapkan metode simulasi, dan menyusun lembar kerja serta lembar observasi untuk memantau perkembangan siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada 14 Agustus 2023 dengan kehadiran penuh siswa kelas V SDN 2 Gogagoman. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kesiapan siswa sebelum memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan serta cakupan materi yang akan dipelajari. Guru kemudian mengkondisikan siswa untuk duduk sesuai kelompok. Pada kegiatan inti, guru menampilkan video pembelajaran tentang zakat fitrah, memberikan pertanyaan terkait isi video, dan membagi siswa ke dalam kelompok yang bertugas sebagai amil zakat dan keluarga yang membayar zakat. Kelompok amil bertugas mencatat nominal zakat, sementara kelompok keluarga menghitung zakat berdasarkan jumlah anggota keluarganya.

Hasil Observasi Kegiatan Siswa

pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam berlangsungnya siklus II atau pembelajaran, yang kemudian lembar aktivitas tersebut akan dib sertakan indikator penilaian pada setiap tabel dari 1-4 sebagai bentuk penilaian terhadap aktivitas peserta didik di dalam kelas.

Tabel 4: Lembar Aktivitas Siswa Siklus II

No	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Peserta didik dapat menjelaskan dengan benar pengertian zakat				✓
2	Peserta didik dapat menyebutkan tujuan utama dari zakat menurut ajaran islam				✓
3	Peserta didik memahami pentingnya zakat dalam ajaran islam.				✓
4	Peserta didik dapat memahami ketentuan-ketentuan dalam zakat fitrah				✓
5	Peserta didik merasa bahwa pembelajaran simulasi meningkatkan pemahaman mereka tentang pembayaran zakat				✓
6	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam pembelajaran simulasi				✓

7	Peserta didik mampu mensimulasikan pembayaran zakat didepan kelas			✓
8	Peserta didik berperan sebagai “Muzaki” dalam pembelajaran simulasi dengan baik			✓
9	Peserta didik dapat memberikan contoh nyata dari ukhuwah Wathaniyah dalam diskusi		✓	
10	Peserta didik menunjukkan sikap serius dan saling menghargai dalam pembelajaran simulasi			✓
11	Peserta didik mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan tepat		✓	
12	Peserta didik dapat menjelaskan konsep dasar zakat setelah simulasi.			✓
13	Peserta didik mampu melakukan perhitungan zakat dengan benar.			✓
14	Peserta didik memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam pembayaran dan penerimaan zakat.			✓
15	Peserta didik menunjukkan sikap saling membantu dan bekerja sama selama simulasi			✓
16	Peserta didik memahami dan dapat menghubungkan konsep zakat dengan kehidupan sehari-hari		✓	
Jumlah	61	Sangat Baik		
Presentase	3,81%			

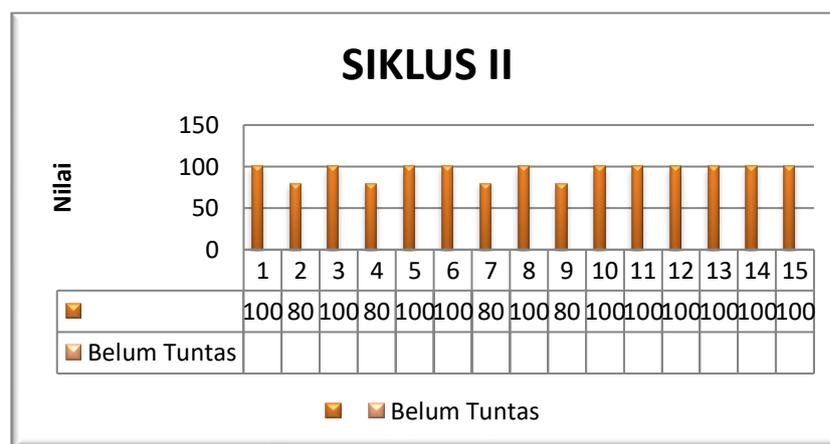
Berdasarkan pada table di atas, hasil lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Menunjukkan bahwa hasil pengamatan pada peserta didik dengan menggunakan metode simulasi pada siklus II telah mengalami peningkatan dari 2,56% meningkat menjadi 3,81% mendekati angka 4. Peningkatan tersebut sejalan dengan hasil belajar siswa sebagai bentuk kongkret peningkatan dari pada pemahaman siswa pada materi zakat, sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Tes Siklus II

No.	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Agrizal Fadlan Adam	L	100	Tuntas
2	Fathan Almaisan Gumalangit	L	80	Tuntas
3	Hafis Arafky Mamonto	L	100	Tuntas
4	Khairil Jumadin Labosang	L	80	Tuntas
5	Afika Nur Fadila Mangiri	P	100	Tuntas
6	Afrah Varisha Mamonto	P	100	Tuntas
7	Alfirania Usman	P	80	Tuntas
8	Athirah Zhulaikha Lamela	P	100	Tuntas

9	Attaya Riskilah Umbola	P	80	Tuntas
10	Fazra Irtia Andi Hasan	P	100	Tuntas
11	Jihan Khairunnisa Muis	P	100	Tuntas
12	Khairunissa Salsabila Asyifa Putri	P	100	Tuntas
13	Putri Lily Riany	P	100	Tuntas
14	Queen Mawar Chantika Potabuga	P	100	Tuntas
15	Saffea Aqifa Naila Dotulong	P	100	Tuntas
Nilai Tertinggi		100		
Nilai Terendah		80		
Jumlah Nilai		1420		
Nilai Rata-rata		95%		
Jumlah Peserta Didik Tuntas		15 (100%)		
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas		0 (0%)		

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bersama, bahwa hasil dari pengamatan nilai yang telah dilakukan melalui proses belajar mengajar dengan metode simulasi pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata mencapai 95% dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 80. Kemudian jumlah peserta didik yang tuntas berjumlah 15 orang dengan presentase 100% sedangkan yang belum tuntas berjumlah 0 orang dengan presentase 0%. Maka, dapat dilihat dari hasil siklus II mengenai penerapan metode simulasi terdapat peningkatan yang signifikan. Apabila menggunakan grafik dapat dilihat pada contoh di bawah ini:



Berdasarkan dengan grafik di atas, menunjukkan bahwa pemahaman siswa yang diperoleh peserta didik yang mencapai pada ketuntasan secara individu sebanyak 15 orang dengan presentasi 100% dengan menggunakan rumus yang sama bahwa dapat dilihat peserta didik secara individu terdapat 0 orang yang belum tuntas dengan presentasi 0%, dengan hasil test yang telah diberikan, perolehan nilai rata-rata diketahui mencapai 95% (dalam tabel sebelumnya) pada saat kegiatan belajar mengajar penerapan metode simulasi sangat berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa pada materi yang telah di berikan, perolehan nilai di atas telah

menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai ambang batas dari pada standar nilai yang telah di tetukan oleh SDN 2 Gogagoman. Dengan demikian, ketuntasan pada materi zakat fitrah di kelas V SDN 2 Gogagoman pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

Refleksi

Pada tahapan tindakan siklus II, berdasarkan dengan observasi dan analisis yang telah dilakukan oleh Peneliti kepada siswa terkait penerapan metode simulasi dengan materi zakat fitrah, dalam penelitian menunjukkan telah mengalami peningkatan pada daya pemahaman siswa dengan presentase yang optimal. Adapun aktivitas siswa didalam kelas telah menunjukkan sebagian besar siswa memiliki ketertarikan pada metode yang digunakan yakni metode simulasi. Hal tersebut ditandai dengan keaktifan siswa dalam memperhatikan materi yang diajarkan, kemudian siswa juga sangat aktif dalam memberikan kontribusi pada materi dengan mengsimulasikan/ memerankan peran yang telah di instruksikan oleh guru didalam kelas. Maka, dengan demikian pemahaman siswa pada materi zakat pun telah meningkat dengan signifikan dan sesuai harapan.

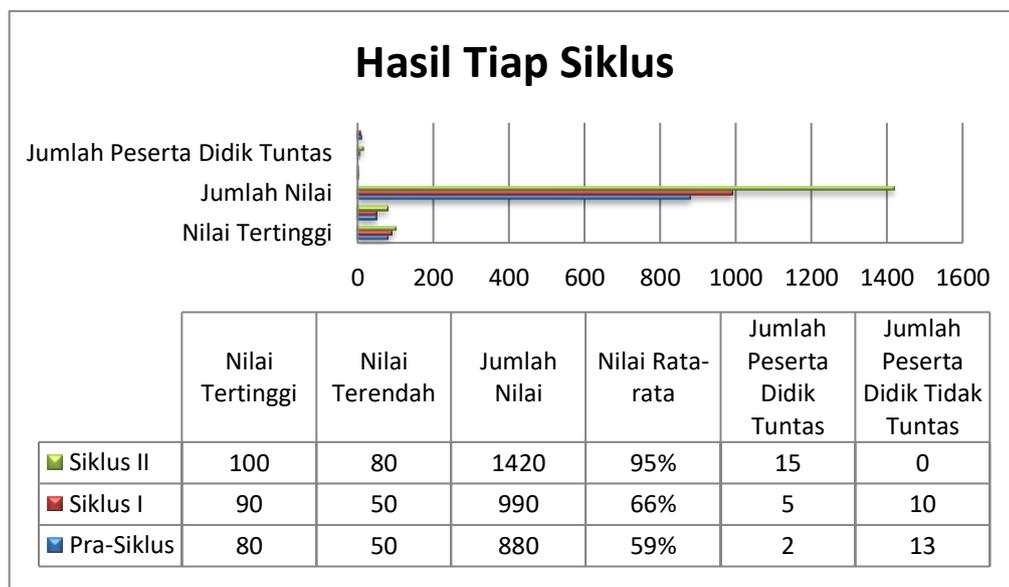
Presentase antar siklus

Tabel 6: Hasil Presentasi Tiap Siklus

No.	Nama	Nilai		
		Pre-Test	Siklus I	Siklus II
1	Agrizal Fadlan Adam	70	80	100
2	Fathan Almaisan Gumalangit	60	60	80
3	Hafis Arafky Mamonto	60	70	100
4	Khairil Jumadin Labosang	50	60	80
5	Afika Nur Fadila Mangiri	50	50	100
6	Afrah Varisha Mamonto	60	60	100
7	Alfirania Usman	80	80	80
8	Athirah Zhulaikha Lamela	60	60	100
9	Attaya Riskilah Umbola	60	60	80
10	Fazra Irtia Andi Hasan	60	60	100
11	Jihan Khairunnisa Muis	50	80	100
12	Khairunissa Salsabila Asyifa Putri	60	60	100
13	Putri Lily Riany	60	60	100
14	Queen Mawar Chantika Potabuga	50	60	100
15	Saffea Aqifa Naila Dotulong	50	90	100
Nilai Tertinggi		80	90	100

Nilai Terendah	50	50	80
Jumlah Nilai	880	990	1420
Nilai Rata-rata	59%	66%	95%
Jumlah Peserta Didik Tuntas	2 (13,3%)	5 (33,3%)	15 (100%)
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	13 (86,6%)	10 (66,6%)	0 (0%)

Perolehan data di atas dapat dilihat melalui grafik, sebagai berikut:



Berdasarkan data yang dianalisis, terjadi perkembangan signifikan dari pra-siklus hingga siklus II dalam pembelajaran menggunakan metode simulasi. Pada pra-siklus, nilai rata-rata peserta didik hanya 59%, dengan 17% siswa mencapai ketuntasan. Pada siklus I, metode simulasi mulai berdampak, dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 66%, dan 33,3% siswa mencapai ketuntasan. Perbaikan terus terjadi pada siklus II, di mana nilai rata-rata naik drastis menjadi 95%, dan seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan. Dengan demikian, metode simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, dengan semua siswa berhasil mencapai ketuntasan pada akhir siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi zakat fitrah di kelas V SDN 2

Gogagoman. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 59% pada pra-siklus menjadi 66% pada siklus I, dan akhirnya mencapai 95% pada siklus II. Selain itu, jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan signifikan, dari 17% pada pra-siklus, menjadi 33,3% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Peningkatan ini juga didukung oleh data pengamatan aktivitas peserta didik, yang menunjukkan peningkatan partisipasi dan keterlibatan dari 2,56% pada siklus I menjadi 3,81% pada siklus II. Dengan demikian, metode simulasi tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi zakat fitrah, tetapi juga meningkatkan aktivitas belajar mereka secara keseluruhan. Kesimpulannya, penerapan metode simulasi merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi zakat fitrah di kelas V SDN 2 Gogagoman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. (2018). Implementation of education management standard in the Guidance of private islamic high school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 75-86.
- Dwintari, Julita Widya. "Kompetensi kepribadian guru dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis penguatan pendidikan karakter." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan 7.2 2017*
- Indonesia, Presiden Republik. "Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi, 2003.
- Luluk, Luluk. "Eskalasi Kualitas Pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 4.2. 2023
- Mahmudah, Masrurroh. "Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD." *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 11.1. 2016
- Mardiantari, Ani, dkk. "Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro:(Studi Pada Lazisnu Kota Metro)." *At- Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah* 7.2. 2019
- Silastia, Sonia, et al. "Model Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh dalam Pembangunan Suatu Negara." *Student Scientific Creativity Journal* 1.3 .2023
- Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1.4 2023.